

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien, yang meliputi pengkajian atau mencari suatu data ke pasien, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan diakhiri dengan evaluasi (Nugroho, 2011). Asuhan keperawatan *Diabetes Mellitus* merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien *Diabetes Mellitus* di berbagaitatanan pelayanan kesehatan. *Diabetes Mellitus* (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik akibat pankreas tidak bisa memproduksi cukup insulin dan tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif (Brunner & Suddarth, 2013). Diabetes mellitus salah satu bentuk hambatan kekebalan tubuh yang sejatinya adalah sistem yang sangat penting bagi tubuh manusia. Hiperglikemia bentuk dalam terjadinya kenaikan dalam kadar gula darah merupakan bentuk seketika dalam hal ini yang tidak terkontrol pada dasarnya akan menimbulkan gagalnya fungsi syaraf yang seharusnya. Diagnosa diabetes mellitus berkaitan dengan kadar glukosa darah yang tinggi pada orang yang terkena diabetes mellitus. Salah satu gejala klinis dan komplikasi dari penyakit diabetes yang khas (misalnya retinopati) yang dilengkapi dengan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu >200 mg/dL sudah cukup untuk menegaskan diagnosis DM (Nasution, Nia Novranda Pertiwi, and Hindri Syahputri 2022). Gejala khas yang dialami oleh penderita DM

adalah poliuria, polifagia, polidipsia, penurunan berat badan, merasa lelah dan mengantuk. Permasalahan emosional yang sering dialami pasien DM antara lain penyangkalan terhadap penyakitnya sehingga mereka tidak patuh dalam menerapkan pola hidup yang sehat, mudah marah dan frustrasi karena banyaknya pantangan atau merasa telah menjalani berbagai terapi tetapi tidak terjadi perubahan kadar gula darah yang membaik, takut terhadap komplikasi dan resiko kematian, jenuh meminum obat, atau bahkan mengalami depresi. Kepatuhan pasien DM untuk melakukan pemantauan glukosa darah harus melibatkan partisipasi atau peran dari keluarga pasien DM (Hermanto, 2018).

Menurut WHO jumlah penderita *Diabetes Mellitus* diseluruh dunia lebih dari 400 juta jiwa pada tahun 2017. IDF Atlas tahun 2017 mengatakan bahwa Indonesia saat ini berada pada peringkat ke-6 dunia dengan penderita *Diabetes Mellitus* berjumlah 10,3 juta jiwa. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di tahun 2018 memperlihatkan peningkatan angka prevalensi *Diabetes Mellitus* yang cukup signifikan, yaitu dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018, sehingga estimasi jumlah penderita di Indonesia mencapai lebih dari 16 juta orang (Departemen Kesehatan, 2018). Dalam data Dinas Kesehatan Trenggalek (2019), penderita *Diabetes Mellitus* mengalami kenaikan dari peringkat 7 menjadi peringkat 2 dengan jumlah kasus 4.743 orang (Dinkes, 2019). Data di ruang Mawar RSUD dr. Soedomo pada tahun 2019 penderita *Diabetes Mellitus* sebanyak kasus.

Faktor penyebab terjadinya *diabetes mellitus* berasal dari usia, keturunan, aktivitas kurang gerak, obesitas, stress, pola hidup yang modern dan pemakaian obat-obatan dan mempengaruhi timbulnya kerusakan serius

pada banyak sistem tubuh, khususnya syaraf dan pembuluh darah. Jika pasien tidak diawasi dan dirawat secara teratur, komplikasi *diabetes mellitus* seperti sering merasa haus atau minum, makan berlebihan, sering buang air kecil, mudah lelah, berkeringat dingin dan tremor tubuh dapat terjadi. Belum lagi komplikasi kronis seperti tekanan darah tinggi, jantung koroner, ginjal, pembuluh darah, syaraf, dan sebagainya. Selain itu penderita DM harus mewaspadai kemungkinan adanya luka-*Gangren/Rangen*|| yaitu luka diujung jari kaki yang sulit sembuh dan jika luka terlalu parah sebaiknya diamputasi atau dipotong, yang kemudian dapat diobati.

Penatalaksanaan penderita *diabetes mellitus* harus dilakukan sejak dini agar tidak membahayakan kesehatannya. Penatalaksanaan bagi penderita *diabetes mellitus* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penatalaksanaan secara non-farmakologis (tanpa obat) dan penatalaksanaan secara farmakologis (dengan obat). Penatalaksanaan secara non farmakologis dimaksudkan untuk pencegahan agar penderita DM dapat menjalani hidup yang sehat. Menjalani hidup sehat bagi penderita DM dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang *diabetes mellitus* pada pasien dan keluarga, memberikan penyuluhan tentang pola makan yang seimbang sesuai dengan diet *diabetes mellitus*, serta diimbangi dengan latihan jasmani seperti lari-lari kecil dan bersepeda. Sedangkan penatalaksanaan secara farmakologis, yaitu menggunakan obat-obatan. Penggunaannya harus dilakukan sesuai resep dokter agar dosis pada obatnya sesuai untuk penderita *diabetes mellitus*. Selain obat penurun gula darah, dokter juga dapat memberikan suplemen mineral dan antioksidan untuk menurunkan kadar gula darah. Selain

penatalaksanaan secara non-farmakologis dan farmakologis, perawat juga memegang peran dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan yang tepat sehingga dapat membantu mencegah komplikasi yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul –Asuhan Keperawatan Pada Klien *Diabetes Mellitus* Di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian bisa lebih fokus dilakukan. Batasan masalah ini dibatasi pada asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien diabetes mellitus dan hari rawat minimal 3 hari dengan kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL di ruangan Mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka dapat dirumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes mellitus di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek?”

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Melakukan asuhan keperawatan berdasarkan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Melitus Di Ruang Mawar RSUD Dr.Soedomo Trenggalek.

1.4.2 Tujuan khusus

- 1) Melakukan pengkajian pada pasien dengan Diabetes Mellitus di ruang Mawar Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus di ruang Mawar Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus di ruang Mawar Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek.
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan yang tepat pada pasien dengan Diabetes Mellitus di ruang Mawar Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek.
- 5) Mengevaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus di ruang Mawar Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek.
- 6) Membandingkan fakta dan teori asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus di Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus

1.5.2 Manfaat praktis

1) Institusi Pendidikan.

Diharapkan hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan motivasi, ataupun informasi dalam proses pembelajaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah di bidang ilmu kesehatan khususnya pada klien dengan Diabetes Melitus.

2) Bagi Peneliti.

Diharapkan peneliti mampu meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Diabetes Melitus dan kemampuan dalam proses asuhan keperawatan klien dengan Diabetes Melitus.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan, literatur, atau referensi ataupun informasi dalam proses pembelajaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah di bidang kesehatan khususnya tentang asuhan keperawatan klien dengan Diabetes Melitus.

4) Bagi Lahan Praktek.

Dari hasil peneliti ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada klien dengan Diabetes Melitus.

5) Bagi Pasien dan Keluarga.

Memberikan pengetahuan, wawasan serta informasi dalam perawatan, pencegahan terjadinya penyakit, serta pencegahan terhadap resiko kekambuhan penyakit Diabetes dapat klien dengan Diabetes Melitus.